

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan terkait gambaran umum dalam pendahuluan sesuai dengan judul penelitian. Penulis telah Menyusun latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi untuk bab I pendahuluann

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh dalam kehidupan setiap individu dalam kehidupan, baik untuk kelompok maupun individu itu sendiri. Setiap individu yang memiliki kesadaran berhak untuk mendapatkan Pendidikan. Pada abad 21 ini Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, berakhlak, mahir, dan harus memiliki kemampuan untuk menghadapi era globalisasi sekarang ini. Selain itu Pendidikan juga merupakan bagian dari *inhern* dengan kehidupan (Yusuf, 2018).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 pasal 1 menyatakan: “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” (Yusuf, 2018)

Pendidikan dan kemanusiaan tidak dapat dipisahkan dalam fase kehidupan, baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara, Pendidikan ini berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan aspirasi untuk mencapai tujuan nasional Indonesia. Kualitas individu juga dibentuk secara signifikan oleh peran Pendidikan yang mendukung. Oleh karena itu, untuk mencapai untuk mencapai tujuan Pendidikan nasional dalam sebuah institusi Pendidikan, kerja sama antar anggota sangatlah penting, terutama dalam proses pembelajaran. Guru dan siswa merupakan bagian integral yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai, penting bagi guru dan siswa untuk berkolaborasi secara efektif. Lingkungan belajar yang kondusif dan

menyenangkan sangat berpengaruh dan diperlukan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dalam belajar terjadi jika disertai dengan semangat dan motivasi dari siswa itu sendiri. Motivasi ini berfungsi sebagai penggerak, penyemangat, dan pengarah kegiatan siswa dalam belajar. Motivasi ini meningkatkan kemampuan siswa baik dalam aktivitas maupun ketekunan dalam belajar. Sebaliknya tanpa adanya motivasi dalam belajar, siswa tidak memiliki dorongan atau kemauan untuk belajar. Motivasi sangat penting dalam dunia Pendidikan, namun setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda. Perbedaan motivasi ini yang menjadi tantangan tersendiri bagi guru dan sekolah.

Motivasi dapat bervariasi karena kebutuhan siswa secara individu (W. Nasution, 2018). Motivasi ini dikategorikan menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik, dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul secara internal, dari dalam diri sendiri Sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari luar, dari pengaruh luar. Namun, motivasi siswa juga dapat muncul dari keinginan pribadi atau rangsangan dari luar. Oleh karena itu, lingkungan belajar sangat mempengaruhi motivasi, terutama melalui peran guru.

Banyak tantangan yang terjadi didalam dunia Pendidikan salah satunya yaitu motivasi belajar siswa. Seperti banyaknya pencapaian hasil belajar siswa yang rendah, kurangnya minat melanjutkan Pendidikan, keinginan mencapai cita-cita dengan instan, dan tawuran pelajar. Dari banyaknya tantangan tersebut maka diperlukanlah sebuah penanganan yang tepat dalam dunia Pendidikan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Rendahnya pencapaian hasil belajar bisa terjadi karena proses pembelajaran yang sering dilakukan secara pasif terutamanya di sekolah. Yang mana guru hanya menjelaskan materi dan peserta didik hanya mendengarkan, mencatat dan menghafal atau sering kita kenal dengan istilah *teacher centered* yaitu pembelajaran yang berpusat dengan guru (A. F. Nasution dkk., 2024).menciptakan strategi yang beragam bisa menjadi solusi yang bisa diterapkan oleh guru agar proses pembelajaran lebih menarik dan menjadi upaya meningkatkan motivasi belajar. Upaya menumbuhkan motivasi belajar anak didik juga dapat dilakukan dengan menciptakan bahan pelajaran secara menarik (A. F. Nasution dkk., 2024).

Sekolah Indonesia Johor Bahru merupakan sekolah yang menjadi pusat perhatian peneliti terkait motivasi belajar siswa. Dengan latar belakang siswa yang

jauh berbeda dengan siswa di Indonesia pada umumnya sekolah Indonesia Johor Bahru memiliki tantangan tersendiri terkait mempersiapkan strategi untuk mereka. Sekolah Indonesia Johor Bahru merupakan sekolah negeri yang diakui secara legal oleh pemerintah Indonesia tetapi memiliki status yang berbeda di Malaysia. Segala administrasi Pendidikan sekolah Indonesia Johor Bahru tetap mengikuti peraturan yang ada di Indonesia. Dengan status yang diakui secara legal di Indonesia peneliti tertarik melihat strategi yang diterapkan oleh Sekolah Indonesia Johor Bahru dan sekolah yang berdomisili di Indonesia yaitu Sekolah Dasar Negeri 5 Sindangkasih Purwakarta.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas peneliti bermaksud membuat komparasi strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar dalam dan luar negeri. Dikarenakan kedua target sekolah yang dipilih oleh peneliti merupakan sekolah yang berada dalam fase intens meningkatkann motivasi belajar siswa. Maka peneliti tertarik melakukan peneltian dengan judul **“strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar dalam dan luar negeri”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah Indonesia Johor Bahru dan di SDN 5 Sindangkasih Purwakarta ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah Indonesia Johor Bahru dan di SDN 5 Sindangkasih Purwakarta?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah Indonesia Johor Bahru dan di SDN 5 Sindangkasih Purwakarta?
4. Bagaimana dampak Strategi Guru yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah Indonesia Johor Bahru dan di SDN 5 Sindangkasih Purwakarta ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang dibentuk berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan yaitu :

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah Indonesia Johor Bahru dan di SDN 5 Sindangkasih Purwakarta.
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah Indonesia Johor Bahru dan di SDN 5 Sindangkasih Purwakarta.
3. Mengetahui evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah Indonesia Johor Bahru dan di SDN 5 Sindangkasih Purwakarta.
4. Mengetahui dampak strategi guru yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah Indonesia Johor Bahru dan di SDN 5 Sindangkasih Purwakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Harapan dari penelitian ini yakni mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi terhadap bidang Pendidikan khususnya pada bidang pedagogic dengan meningkatkan informasi, khususnya yang berkaitan dengan strategi guru yang mendorong motivasi belajar siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang bersangkutan dengan bidang Pendidikan :

Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan ide juga referensi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah dengan mendorong strategi yang menarik yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

- a. Bagi Guru, Manfaat bagi guru yakni menambah wawasan terkait komparasi strategi guru di sekolah dalam dan luar negeri dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Bagi peneliti, Untuk peneliti sendiri penelitian ini dapat menambah wawasan sebagai bekal di masa yang akan datang terkait strategi yang dapat di terapkan untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Pedoman Penyusunan karya tulis ilmiah di Universitas Pendidikan Indonesia, sebagaimana diatur dalam peraturan rektor Nomor 7867/UN40/HK/2019, diacu dalam sistematika skripsi ini yang terdiri dari Bab I sampai dengan Bab V, daftar Pustaka, dan Lampiran.

Bab I mencakup Latar belakang penelitian, Rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, masalah penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II membahas kerangka teori dan landasan teori yang digunakan untuk merumuskan variable-variabel penelitian.

Bab III menguraikan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, termasuk jenis penelitian, desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, instrument

penelitian, serta strategi yang digunakan untuk pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab menguraikan temuan penelitian dan pembahasan. Bab ini juga menjelaskan bagaimana data atau sumber data penelitian berkontribusi pada sifat ilmiah penelitian dan menggambarkan temuan data lapangan selama proses penelitian.

Bab V membahas simpulan penelitian yang telah dilakukan, yang mencakup temuan dan rekomendasi yang diperoleh dari penelitian.